

Economic Update – Surplus APBN berlanjut pada September 2022

APBN 2022 melanjutkan surplus 9 bulan berturut-turut. Berdasarkan realisasi pendapatan dan belanja negara pada akhir September 2022, terdapat surplus anggaran sebesar IDR60,86 triliun atau sekitar 0,33% terhadap PDB. Surplus tersebut disebabkan realisasi pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan belanja. Secara rinci, realisasi pendapatan negara mencapai IDR1.974,7 triliun sedangkan realisasi belanja negara mencapai IDR1.913,9 triliun. Lebih lanjut, keseimbangan primer mengalami surplus sebesar IDR339,4 triliun pada September 2022, membaik dari periode yang sama tahun 2021 yang tercatat defisit sebesar IDR198,2 triliun.

Pertumbuhan pendapatan negara dan hibah melonjak signifikan. Realisasi pendapatan negara dan hibah hingga akhir September 2022 tercatat sebesar IDR1.974,74 triliun atau 87,14% terhadap target pada APBN Perpres No.98 tahun 2022. Kondisi ini didukung oleh kinerja positif pendapatan negara yang terus berlanjut, tumbuh 45,74% yoy. Secara nominal, realisasi komponen pendapatan yang bersumber dari penerimaan perpajakan mencapai IDR1.542,64 triliun, penerimaan negara bukan pajak (PNBP) IDR431,50 triliun, dan hibah Rp0,59 triliun. Realisasi penerimaan perpajakan dan PNBP tumbuh masing-masing sebesar 49,34% yoy dan 34,43% yoy, ditopang oleh berlanjutnya pemulihan ekonomi nasional serta keberhasilan program pengungkapan sukarela (PPS), dan tren kenaikan harga komoditas.

Belanja negara meningkat akibat naiknya realisasi subsidi. Realisasi belanja negara sampai dengan akhir September 2022 mencapai IDR1.913,87 triliun (61,61% terhadap target pada APBN Perpres No.98 tahun 2022, atau meningkat 5,92% yoy). Realisasi tersebut meliputi realisasi belanja pemerintah pusat sebesar IDR1.361,19 triliun dan transfer ke daerah dan dana desa (TKDD) sebesar IDR552,68 triliun. Realisasi belanja pemerintah pusat tumbuh 7,57% yoy utamanya dipengaruhi meningkatnya realisasi subsidi yang tumbuh 26,67% yoy. Peningkatan realisasi belanja pemerintah pusat juga didorong pembayaran kompensasi BBM dan listrik dalam rangka memastikan ketersediaan energi dalam negeri yang terjangkau masyarakat. Realisasi belanja bantuan sosial mencapai IDR116,19 triliun atau 78,81% persen dari target, menjadi bantalan dalam melindungi daya beli masyarakat miskin dan rentan. Sementara itu, realisasi belanja barang dan belanja modal masing-masing mengalami kontraksi sebesar 17,60% yoy dan 10,15% yoy. Penurunan realisasi belanja barang utamanya dikarenakan menurunnya belanja barang terkait PC-PEN seiring dengan perkembangan kondisi pandemi yang semakin terkendali, sedangkan kontraksi realisasi belanja modal dipengaruhi adanya relaksasi pembayaran proyek infrastruktur yang selesai di tahun 2020 dibayarkan pada awal tahun 2021.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan surplus APBN akan menyusut ke depannya. Kami melihat surplus fiskal akan mengecil dan berpotensi menjadi defisit pada 4Q22 karena laju realisasi pendapatan negara diperkirakan akan melambat sementara belanja negara meningkat. Penerimaan akan menurun sejalan dengan berakhirnya PPS. Meningkatnya risiko resesi global juga memicu turunnya harga komoditas sehingga membatasi penerimaan. Sementara itu, berdasarkan pola historis belanja negara secara musiman akan meningkat lebih cepat mendekati akhir tahun. Realisasi subsidi dan kompensasi energi juga dapat mendorong peningkatan laju belanja negara. Namun, relatif masih cukup tingginya harga komoditas dapat menyebabkan defisit fiskal akan lebih rendah dari perkiraan awal pemerintah yang sebesar 4,5% dari PDB. Kami menilai pemerintah masih berada di jalur yang tepat dalam upaya konsolidasi fiskal atau mendorong kembali defisit fiskal di bawah 3% dari PDB pada 2023. (fr)

Key Indicators

Market Perception	26-Oct-22	1 Week ago	2021
Indonesia CDS 5Y	144.965	154.119	75.30
Indonesia CDS 10Y	207.565	226.520	136.46
VIX Index	27.28	30.76	17.22

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	15,570	(↑) -0.34%	9.24%
EUR – Euro	1.0081	(↑) 1.15%	-11.34%
GBP/USD	1.1625	(↑) 1.33%	-14.09%
JPY – Yen	146.37	(↑) -1.05%	27.19%
AUD – Australia	0.6497	(↑) 1.61%	-10.55%
SGD – Singapore	1.4057	(↑) -0.76%	4.20%
HKD – Hongkong	7.850	(-) 0.00%	0.68%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.29	(↑) 1.260	151.05
JIBOR - 3M	5.67	(↑) 0.906	191.88
JIBOR - 6M	5.87	(↑) 4.688	196.50
LIBOR - 3M	4.36	(↑) 3.114	414.89
LIBOR - 6M	4.92	(↑) 3.857	457.68

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.75%	Fed Funds Rate	4.75%
LIBOR USD	3.60%	ECB rate	3.60%
US Treasury 5Y	4.18%	US Treasury 10 Y	4.18%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Employment Cost Index	1.2%	1.3%	28-Oct
US	Personal Income	0.4%	0.3%	28-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	95.7/bbl	(↑) 2.32%	23.03%
Gold (Composite)	1,664.6/oz	(↑) 0.69%	-9.00%
Coal (Newcastle)	386.5/ton	(↓) -0.43%	127.89%
Nickel (LME)	22,670/ton	(↑) 1.56%	9.22%
Copper (LME)	7,792/ton	(↑) 3.58%	-19.84%
CPO (Malaysia FOB)	828.3/ton	(↓) -1.04%	-33.24%
Tin (LME)	18,682/ton	(↑) 1.11%	-51.92%
Rubber (SICOM)	1.22/kg	(↓) -0.65%	-31.41%
Cocoa (ICE US)	2,278/ton	(↓) -0.78%	-9.60%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0090	Apr-27	5.12	7.31	-1.60	238.30
FR0091	Apr-32	6.38	7.61	-2.90	134.10
FR0093	Jul-37	6.38	7.67	-1.70	128.30
FR0092	Jun-42	7.13	7.65	-0.60	76.80

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	5.61	-11.30	355.80
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	5.76	-17.70	337.60

Kementerian Keuangan mencatat realisasi penerimaan pajak sepanjang tahun berjalan 2022 yang berakhir September mencapai Rp1.310,5 triliun. (Bisnis Indonesia, 27 Oktober 2022)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (10/26). Indeks Dow Jones naik sebesar 0,01% ke posisi 31.839,1 (-12,38% ytd) sedangkan S&P 500 turun sebesar 0,74% ke posisi 3.830,6 (-19,63% ytd). Imbal hasil *Treasury* AS 10 tahun turun sebesar 9,93 bps menjadi 4,00% (+249,3 bps). Pasar saham Eropa menguat pada penutupan perdagangan kemarin (10/26). CAC 40 Perancis naik sebesar 0,41% ke posisi 6.276,3 (-12,26% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 1,09% ke posisi 13.195,8 (-16,93%). Pasar saham Asia ditutup menguat, dengan indeks Nikkei 225 Jepang naik sebesar 0,7% ke posisi 27.431,8 (-4,7% ytd) dan indeks Hang Seng Hong Kong naik sebesar 1,0% ke posisi 15.317,7 (-34,5% ytd).

IHSG melemah pada penutupan perdagangan kemarin (10/26). IHSG ditutup melemah sebesar 0,1% ke posisi 7.043,9 (+0,04% mtd atau +7,0% ytd). Perubahan saham yang mengalami pelemahan terbesar terjadi pada BCA (-1,7%) ke posisi 8.550, BRI (-1,3%) ke posisi 4.530, dan Astra International (-1,9%) ke posisi 6.575. Investor asing melakukan aksi beli di pasar saham sebesar IDR216,3 miliar atau pada bulan Oktober 2022 terjadi *inflow* sebesar IDR8,0 triliun, dan sepanjang tahun 2022 IHSG masih mencatatkan *net inflow* sebesar IDR77,4 triliun ytd. Sementara itu, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 2,9 bps ke posisi 7,61% (+26,3 bps mtd atau +134,1 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 24 Oktober 2022 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR715,2 triliun. Sepanjang bulan Oktober 2022 tercatat *net outflow* mencapai IDR15,1 triliun, dan sepanjang tahun 2022 tercatat *net outflow* sebesar IDR176,1 triliun. Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut hanya mencapai 14,0%.

Nilai tukar Rupiah menguat pada penutupan perdagangan kemarin (10/26). Rupiah menguat 0,3% di posisi IDR15.570 per USD (depresiasi 2,3% mtd dan depresiasi 9,2% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR15.568-15.609. Secara teknikal, hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.018 – 7.094** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR15.520-15.613**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15570	15456	15520	15613	15667	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.0081	0.9893	0.9987	1.0132	1.0183	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.1625	1.1357	1.1491	1.1699	1.1773	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Buy	0.9862	0.9783	0.9822	0.9932	1.0003	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	146.37	144.82	145.60	147.78	149.18	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Sell	1.4057	1.3945	1.4001	1.4151	1.4245	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.6497	0.6322	0.6410	0.6548	0.6598	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Buy	7.1875	7.0780	7.1327	7.2917	7.3960	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	7044	6987	7018	7094	7140	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	93.52	90.41	91.97	94.73	95.93	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Sell	1665	1638	1651	1676	1688	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **PT United Tractors Tbk (UNTR) membukukan penjualan alat berat merek Komatsu sebanyak 4.534 unit hingga September 2022 sejalan dengan tingginya permintaan dari sektor pertambangan.** Realisasi penjualan itu melesat 106,65% secara tahunan dari periode yang sama tahun lalu sebanyak 2.194 unit. UNTR semakin dekat untuk mencapai target penjualan alat berat pada 2022 sebanyak 5.500 unit setelah mengamankan 82,43% penjualan hingga kuartal III-2022. (Bisnis Indonesia, 27 Oktober 2022)
- **Emiten peritel PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) berencana menambah hingga 35 toko baru pada 2023 untuk memperluas jaringan sekaligus investasi gerai merek baru.** Adapun kebutuhan investasi di setiap toko sekitar Rp12 miliar. Total belanja modal yang diperlukan mencapai Rp144 miliar atau 40% dari total alokasi. Pada kuartal III-2022, laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk LPPF mencapai Rp1,05 triliun atau tumbuh 140,3% yoy. (Bisnis Indonesia, 27 Oktober 2022)
- **Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) menargetkan penyaluran pembiayaan industri multifinance tumbuh sekitar 5-6% pada 2023.** Target yang konservatif ini juga ditetapkan oleh sejumlah perusahaan multifinance. Ketua Umum APPI menyampaikan, tahun 2023 akan lebih menantang bagi multifinance menjaga performa bisnis dan operasional. Namun demikian, kondisi perekonomian Indonesia saat ini dipercaya jauh lebih baik dibandingkan dengan krisis-krisis keuangan yang telah terjadi sebelumnya. (Investor Daily, 27 Oktober 2022)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri